

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pengertian Judul

Judul laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur yang diajukan adalah **“Perancangan Rusunami Untuk Eks-Penghuni Lingkungan Kumuh Dan Liar Dukuh Kalisari, Banyudono, Boyolali (Pendekatan Arsitektur Hijau)”**. Untuk mengetahui maksud dari judul tersebut, setiap kata akan diuraikan pengertiannya:

**Tabel 1.1 Pengertian Judul dan Laporan SKPA**

Perancangan	:	Proses, cara, perbuatan merancang (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
Rusun	:	Rusun sederhana berstatus milik, dengan para pengguna yang menjadi pemilik utama atau pembeli tangan pertama dari pihak pengembang secara langsung. ( <a href="https://www.rumah.com">https://www.rumah.com</a> )
Eks	:	Bekas ( <a href="https://id.wiktionary.org">https://id.wiktionary.org</a> )
Permukiman Kumuh	:	<p><i>“Contiguous settlement where the inhabitants are characterized as having inadequate housing and basic services. A slum is often not recognized and addressed by the public authorities as an integral part of the city”</i> (UN-Habitat, 2003: 11)</p> <p>Suatu permukiman yang berdampingan di mana penduduknya dicirikan memiliki rumah yang tidak layak dan serta minim pelayanan dasar. Kawasan kumuh sering “tidak diakui” dan ditangani oleh otoritas publik sebagai bagian integral dari kota. (UN-Habitat, 2003: 11)</p>
Lingkungan Liar	:	<p><i>“People who occupy land or buildings without the explicit permission of the owner. They often differ from other informal settlements only in this particular. Thus squatter settlements are settlements established by people who have illegally occupied an area of land and built their houses upon it, usually through self-help processes”</i> (Ibid: 82)</p> <p>Pemukiman yang didirikan oleh orang-orang yang telah secara ilegal menduduki wilayah tanah dan membangun</p>

		rumah di atasnya, biasanya melalui proses atas prakarsa yang mereka lakukan sendiri ( <i>self-help processes</i> ). (Ibid: 82)
Dukuh	:	Dusun atau kampung kecil. ( <a href="https://kbbi.web.id">https://kbbi.web.id</a> )
Kalisari	:	Nama dukuh di desa Banyudono, Boyolali, Jawa Tengah. ( <a href="https://id.wikipedia.org">https://id.wikipedia.org</a> )
Pendekatan	:	Titik awal atau sebagai perspektif kita pada proses pembelajaran. ( <a href="https://www.berpendidikan.com">https://www.berpendidikan.com</a> ,2020)
Arsitektur Hijau	:	Satu pendekatan desain dan pembangunan yang didasarkan atas prinsip-prinsip ekologis dan konservasi lingkungan, yang akan menghasilkan satu karya bangunan yang mempunyai kualitas lingkungan dan menciptakan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan ( <a href="https://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id">https://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id</a> ,2015)

Perancangan Rusun Untuk Eks-Penghuni Lingkungan Kumuh Dan Liar Dukuh Kalisari, Banyudono, Boyolali dapat diartikan sebagai merancang rumah susun bagi bekas penghuni eks-lingkungan kumuh dan liar yang ada di dukuh Kalisari yang mana bangunan rusun menggunakan prinsip bangunan yang ramah lingkungan.

Perancangan Rusun Untuk Eks-Penghuni Lingkungan Kumuh Dan Liar Dukuh Kalisari, Banyudono, Boyolali dilakukan sebagai bentuk program pemerintah daerah kabupaten Boyolali yangmana menuntaskan permukiman kumuh dan liar yang ada di desa Banyudono

## **1.2 Latar Belakang**

### **1.2.1 Permukiman Kumuh dan Liar Dukuh Kalisari**

Pertumbuhan penduduk yang tiap tahun meningkat membuat ledakan populasi di berbagai daerah di Indonesia, tak terkecuali di Kabupaten Boyolali. Banyak pendatang yang ingin mengadu nasib dan bekerja di daerah Boyolali apadaya persaingan yang begitu ketat sehingga banyak yang mencari kerja

serabutan, dan ekonomi yang kurang mampu untuk membayar uang kos sehingga banyak mengungsi di tempat-tempat seperti pasar dan tempat umum lainnya. Pada akhirnya tiap tahun terus bertambah di daerah Banyudono PGOT yang berkeliaran di sekitar pasar Ngancar yang membuat kurang nyamanya warga sekitar karena daerah umum tersebut di jadikan tempat tinggal oleh PGOT.

Melihat kondisi pasar Ngancar yang sudah tidak kondusif dari PGOT tahun 1980-1981 Bapak Soetono selaku kepala desa Banyudono dan tokoh masyarakat yang terlibat berinisiatif membantu membuat rumah tinggal untuk PGOT. Mereka membuat tempat tinggal berupa rumah hunian ukuran 3x4 yang mana rumah hunian itu hanya cukup ditinggali beberapa orang saja.

### **1.2.2 Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali**

Terlihat secara nyata gambaran keadaan real yang terjadi di Kelurahan Banyudono membuat pemerintah Kabupaten Boyolali turun tangan. Pemerintah Kabupaten Boyolali mengikuti program yang dilaksanakan oleh DPUPR yaitu Program KOTAKU. Pemerintah Kabupaten Boyolali mengurangi angka perumahan liar yang berada di berbagai Kabupaten Boyolali sehingga daerah Boyolali terbebas dari Pemukiman liar dan kumuh.

Perencanaan pemindahan penduduk dukuh Kalisari telah di upayakan dan dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Boyolali. Hal ini dilakukan dalam upaya mensejahterakan masyarakat di daerah boyolali dan mendapatkan tempat tinggal yang layak huni. Olehkarenanya pemerintah daerah Kabupaten Boyolali telah memberikan berbagai solusi dan memberikan beberapa bantuan salah satunya membuatkan Rumahsusun hak milik yangmana Dukuh Kalisari dapat tempat tinggal yang layak huni.

### **1.2.3 Pemerintah Kecamatan Banyudono**

Pemerintah daerah Kecamatan Banyudono yang mengetahui adanya *Slump and Squatters* yang ada di Kelurahan Banyudono melakukan Tindakan ada yang telah disampaikan oleh pemerintah Kabupaten Boyolali yang

memberantas rumah-rumah yang didirikan secara liar dan sembarang di daerah bantaran sungai Kalisari. Tindakan yang dilakukan pemerintah Kecamatan Banyudono yaitu memilih lahan yang strategis untuk nantinya di jadikan Rusunami yang nantinya akan digunakan sebagai tempat tinggal baru bagi warga Kalisari.

### **1.3 Isu Lingkungan**

Tidak hanya permasalahan lingkungan dalam bentuk fisik, yang mana sungai yang berada di bantara Kalisari kumuh, permasalahan yang lain seperti ada beberapa warga yang terkadang membuat kegaduhan dengan warga lain. Warga Dukuh Kalisari kebanyakan berasal dari luar daerah yang mana mereka bekerja serabutan.

Perencanaan berwawasan lingkungan hijau diperlukan dalam perancangan infrastruktur. Diharapkan dengan adanya rusun hijau dapat memberikan hal yang baru bagi warga Kalisari tentang bagaimana bahaya tinggal di sekitar bantaran sungai Kalisari. Karena di dunia saat ini semakin banyak sungai yang tercemar dan kotor. Maka adanya proses interaksi ini diharapkan akan memunculkan inovasi baru pengguna ruang dalam memaknai keberadaan alam dan berupaya untuk melindungi dan melestarikannya

### **1.4 Rumusan Masalah**

#### **1.4.1 Permasalahan**

Bagaimana konsep dan perancangan Rusunami Untuk Eks-Penghuni Lingkungan Kumuh Dan Liar Dukuh Kalisari agar warga dukuh Kalisari dapat nyaman dan menerima Rusunami tersebut sebagai tempat tinggal yang baru dengan pendekatan Arsitektur Hijau.

#### **1.4.2 Persoalan**

1. Bagaimana Penataan Sitenya?
2. Bagaimana Kebutuhan Ruang, Tataruang, dan Tatamasanya?
3. Bagaimana Teknologi Bangunan yang harus digunakan?
4. Bagaimana Penerapan Arsitektur Hijau?

5. Bagaimana Penampilan Arsitekturnya?

## **1.5 Tujuan dan Sasaran**

### **1.5.1 Tujuan**

1. Membersihkan desa Banyudono dari *Slum dan Squatters*.
2. Menerapkan regulasi pemerintah Kabupaten Boyolali yang mana terbebas dari slum dan squattes.
3. Memberikan edukasi kepada warga di desa Banyudono akan bahaya banjir bila membangun rumah di bantaran sungai Kalisari.
4. Menerapan dan memperkenalkan Arsitektur Hijau yang di gunakan dalam bangunan Rusunami

### **1.5.2 Sasaran**

Menertibkan pemukiman liar dan kumuh yang berada di bantaran sungai Kalisari sehingga masyarakat yang ada di sekitarnya dapat hidup nyaman dan aman dengan memindahkan lokasi desa Kalisari tidak di sekitar bantaran sungai dan membangun RUSUNAMI.

## **1.6 Lingkup dan Batasan Pembahasan**

Pembahasan difokuskan pada perancangan RUSUNAMI desa Banyudono agar terbebas dari banjir dan permukiman kumuh.

## **1.7 Batasan Permasalahan**

Batasan permasalahan menitikberatkan pada penyusunan dan penerapan konsep perencanaan dan perancangan RUSUNAMI di desa Banyudono dengan menerapkan Arsitektur hijau meliputi: penataan site, tapak, teknologi bangunan, zoning, posisi bangunan, kebutuhan ruang, tata masa bangunan dan estetika

## **1.8 Keluaran**

Keluaran yang dihasilkan adalah konsep perencanaan dan perancangan Rusunami untuk Eks-Penghuni Lingkungan Kumuh Dan Liar Dukuh Kalisari sebagai tempat hunian yang baru agar warga dukuh Kalisari mengerti bahayanya tinggal di bantaran sungai di Kalisari. Selain itu, Rusunami untuk

Eks-Penghuni Lingkungan Kumuh Dan Liar Dukuh Kalisari diharapkan dapat menuntaskan masalah pemukiman liar dan kumuh yang ada di Desa Banyudono maupun yang berada di Kabupaten Boyolali dalam membangun dan merancang ruang arsitektur kota serta mengembalikan lingkungan yang tadinya kumuh menjadi lingkungan yang sehat di Kabupaten Boyolali. Perancangan dilakukan dengan menerapkan prinsip dan kaidah ilmu arsitektur hijau.

### **1.9 Metodologi Pembahasan**

#### **1. Observasi Lapangan**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada site / tapak terpilih. Adapun data yang dikumpulkan merupakan jenis aktivitas dan kebutuhan ruang pada Desa Banyudono. Data yang diperoleh kemudian dikaji untuk dilakukan pengolahan data yang terwujud dalam produk perancangan.

#### **2. Simulasi Komputer**

Melakukan proses simulasi dari data observasi yang digunakan sebagai Analisa dan parameter bangunan.

#### **3. Studi Banding**

Dilakukan untuk memperoleh data perbandingan dan mempelajari objek arsitektur yang berhubungan dengan isu yang diangkat dalam perancangan.

#### **4. Studi Literatur**

Mengumpulkan teori dan referensi yang relevan dengan: Perancangan Rusunami Untuk Eks-Penghuni Lingkungan Kumuh Dan Liar Dukuh Kalisari, Banyudono, Boyolali (Pendekatan Arsitektur Hijau) melalui media elektronik, buku, literatur, jurnal, dan majalah.

## **1.10 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi mengenai gambaran umum dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Terdiri dari latar belakang dalam Perancangan Rusunami Untuk Eks-Penghuni Lingkungan Kumuh Dan Liar Dukuh Kalisari, Banyudono, Boyolali (Pendekatan Arsitektur Hijau), rumusan masalah, tujuan, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan Pustaka berisi tentang deskripsi mengenai teori dan studi literatur mengenai konsep rusunami, teori arsitektur hijau, studi banding terkait objek baik dari dalam maupun luar negeri sebagai referensi desain serta kajian mengenai perancangan Rusunami Untuk Eks-Penghuni Lingkungan Kumuh Dan Liar Dukuh Kalisari, Banyudono, Boyolali (Pendekatan Arsitektur Hijau).

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN**

Gambaran umum lokasi dan gagasan perencanaan terdiri dari lokasi/data fisik, gagasan perancangan baik terkait aktivitas maupun bentuk berdasarkan fungsi, lokasi dan site perancangan kompleks bangunan Rusunami Untuk Eks-Penghuni Lingkungan Kumuh Dan Liar Dukuh Kalisari, Banyudono, Boyolali (Pendekatan Arsitektur Hijau), serta data-data pendukung lainnya yang diperoleh langsung maupun secara kajian literatur.

### **BAB IV ANALISA PENDEKATAN SERTA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Analisa pendekatan serta konsep perencanaan dan perancangan terdiri dari analisa konsep makro dan mikro, konsep struktur, utilitas dan konsep penekanan arsitektur berkelanjutan yang diterapkan pada kompleks bangunan Perancangan Rusunami Untuk Eks-Penghuni Lingkungan Kumuh Dan Liar Dukuh Kalisari, Banyudono, Boyolali (Pendekatan Arsitektur Hijau).